

RINGKASAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah adalah melalui belanja daerah. Menurut teori Keynes, jika belanja pemerintah semakin tinggi, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula. Namun, di Indonesia, 10 provinsi dengan belanja daerah tertinggi ternyata tidak termasuk dalam 10 provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh belanja daerah yaitu belanja operasional, belanja modal, dan belanja transfer terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2022, dengan transfer pemerintah pusat sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan alat analisis yang digunakan yaitu regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal dan belanja transfer berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2022, sedangkan variabel belanja operasional dan transfer pemerintah pusat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2022.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap pengalokasian belanja operasional dan transfer pemerintah pusat agar alokasi belanja tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuannya, serta pemerintah daerah dapat melakukan peningkatan pendapatan yang berasal dari pendapatan asli daerah agar tidak bergantung kepada dana transfer pemerintah pusat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Operasional, Belanja Modal, Belanja Transfer, Transfer Pemerintah Pusat

SUMMARY

One of the efforts to increase regional economic growth is through regional spending. According to Keynes's theory, if government spending is higher, it will also encourage high economic growth. However, in Indonesia, the 10 provinces with the highest regional expenditure are not included in the 10 provinces with the highest economic growth.

The purpose of this study is to analyze the effect of regional expenditure, namely operational expenditure, capital expenditure, and transfer expenditure on economic growth in 34 provinces in Indonesia from 2015-2022, with central government transfers as a control variable. This study uses secondary data from Badan Pusat Statistik (BPS) with panel data regression as the analysis method.

The results show that capital expenditure and transfer expenditure have a positive and significant effect on economic growth, while operational expenditure and central government transfer variables show a positive but insignificant effect on economic growth.

The implication of this research is that the government needs to evaluate the allocation of operational expenditures and central government transfers to ensure targeted and effective spending in achieving its goals. Additionally, local governments can enhance revenue from local sources to reduce dependence on central government transfers.

Keywords: *Economic Growth, Operational Expenditure, Capital Expenditure, Transfer Expenditure, Central Government Transfers*